

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai keharmonisan keluarga dan lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Dharma Pancasila Medan T.A 2016/2017, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji normalitas diketahui bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar  $0,200 > \alpha (0,05)$ . Hasil uji linearitas juga menyatakan bahwa ada hubungan linear antara variabel  $X_1$  dengan  $Y$  dan variabel  $X_2$  dengan  $Y$  dimana nilai signifikansi masing-masing variabel adalah  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Hasil uji multikolinearitas menyatakan bahwa tidak terdapat unsur multikolinearitas antar variabel penelitian, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *Tolerance*  $0,318 > 0,1$  dan nilai VIF  $3,143 < 10$ .
2. Hasil dari persamaan regresi linear berganda yaitu  $Y = 25,571 + 0,417X_1 + 0,523X_2 + e$ . Hal ini berarti nilai konstanta ( $a$ ) sebesar 25,571 artinya jika variabel *independent* yaitu keharmonisan keluarga dan lingkungan tempat tinggal bernilai nol (0), maka nilai variabel *dependent* yaitu prestasi belajar sebesar 20,091.
3. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Dharma Pancasila Medan T.A 2016/2017 dimana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,479 > 1,676$ ) dan nilai signifikansi

0,00 < 0,05 dengan demikian hipotesis diterima. Hasil hipotesis secara parsial juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Dharma Pancasila Medan T.A 2016/2017 dimana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,857 > 1,677$ ) dan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  dengan demikian hipotesis diterima. Sedangkan hasil hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keharmonisan keluarga dan lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar siswa kelas X IIS SMA Dharma Pancasila Medan T.A 2016/2017 dimana nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $153,528 > 3,19$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga hipotesis diterima.

4. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan *R Square* sebesar 0,862 atau 86,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keharmonisan keluarga ( $X_1$ ) dan lingkungan tempat tinggal ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 86,2% dan sisanya sebesar 13,8% prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti minat belajar, motivasi belajar, lingkungan sekolah, kemampuan mengajar guru, dan metode-metode belajar yang diterapkan di sekolah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian di kelas X IIS SMA Dharma Pancasila Medan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar orang tua siswa tahu bahwa keharmonisan keluarga dan lingkungan tempat tinggal berpengaruh terhadap prestasi anak di sekolah maka pihak sekolah harus mengadakan rapat ataupun penyuluhan dengan orang tua siswa yang membahas mengenai pentingnya menjaga keharmonisan keluarga dan lingkungan tempat tinggal anak karena berdasarkan penelitian diketahui bahwa variabel tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi anak.
2. Setelah orang tua siswa mendapatkan penyuluhan dari sekolah akan pentingnya menjaga keharmonisan keluarga dan lingkungan tempat tinggal maka orang tua wajib menjaga keharmonisan keluarga dengan cara tidak bertengkar di depan anak-anak, mengajarkan tentang agama, dll. Selain itu untuk menjaga agar anak tidak terjerumus ke lingkungan yang tidak baik maka orang tua wajib mengontrol segala aktivitas yang dilakukan anak baik itu di dalam maupun di luar rumah agar anak tidak terjerumus ke hal-hal negatif.
3. Bagi peneliti lain diharapkan untuk mengadakan penelitian dengan sampel yang lebih luas dan menambah atau mengganti salah satu variabel karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.